

Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019

Tika Agustina

Universitas Slamet Riyadi
Email: tikaa7733@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 233 siswa. Dari jumlah total populasi penelitian, kemudian diambil sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 siswa, sehingga sampling yang digunakan yaitu simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Uji coba instrumen untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi Product Moment Angka Kasar, sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistic t-tes.

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh t hitung sebesar 5,49 (Lampiran 14). Selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db = (N - 1) = (35 - 1) = 34$ pada taraf signifikansi 5% = 2,032. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil t hitung = 5,49 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,032. Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis yang menyatakan bahwa: “Ada Pengaruh Bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu tahun ajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : Bimbingan Karir, Minat.Studi Lanjut

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang layak untuk didapat oleh semua orang. Dengan adanya pendidikan maka akan membuat seseorang memiliki bekal pengetahuan untuk menjemput masa depan. Jenjang pendidikan dimulai dari tingkatan yang paling dasar yang mana pada tingkat ini dipelajari nilai-nilai yang sifatnya dasar pula. Setelah itu akan melanjutkan kepada tingkat yang lebih tinggi lagi. Proses ini memiliki makna bahwa pendidikan merupakan hal yang memiliki proses yang tidak sebentar, melainkan memiliki rangkaian proses yang panjang.”

“Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impiannya. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan yang lain. Pada hakikatnya layanan bimbingan karir merupakan proses bantuan, cara mencari penyelesaian masalah minat studi lanjut yang dihadapi oleh siswa. Dengan demikian bimbingan karir harus diterapkan disekolah mulai sekarang.”

Menurut Saring Marsudi (2003) pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, sosial, belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok atau klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan yang di alami oleh para siswa. Sedangkan bidang pelayanan bimbingan dan konseling saah satunya pengembangan karir yaitu bidang pelayanan yang membantu memahami dan menilai informasi serta memilih dan mengambil keputusan karir. Adapun fungsi dari bimbingan dan konseling yang telah di kemukakan oleh Saring Marsudi (2003) yaitu: 1) fungsi pemahaman adalah membantu siswa memahami diri dan lingkungannya, 2) fungsi pencegahan adalah membantu siswa mampu mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya terutama pada saat pengambilan keputusan mengenai karir.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa pada saat bimbingan kelompok pada tanggal 1 Desember 2018 di Aula SMP Negeri 1 Colomadu, masalah yang dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Colomadu adalah memilih dan menentukan apa yang ingin dilakukan setelah lulus dari pendidikannya di sekolah. Apakah siswa ingin melanjutkan studi atau memilih untuk bekerja. Masalah pemilihan tersebut dapat mengakibatkan siswa tidak mantap menentukan arah karirnya, siswa melanjutkan studi dengan alasan faktor tingkat ekonomi keluarga tidak untuk mengaktualisasikan dirinya pribadi yang khas atau pribadi yang berbeda dengan orang lain. Kadang-kadang siswa yang hanya saling mengikuti atau mencontoh satu sama lain terhadap pilihan karir yang digelutinya. Efektif tidaknya layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan disekolah tergantung pada kemampuan siswa untuk mengambil keputusan tentang karir dan menanggung segala bentuk resiko yang dihadapinya kelak. Karir bagi siswa bukan hal yang mudah untuk ditentukan pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk menentukan karir tersebut harus didasarkan pada siswa itu sendiri. Siswa memahami tidaknya minat bakat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat.”

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan pemberian bimbingan karir studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Colomadu. Bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu. Ada 5 tujuan bimbingan karir perlu diselenggarakan di sekolah: 1). Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya. 2). Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. 3). Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya. 4). Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri atau faktor lingkungan serta mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. 5). Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai (Bimo Walgito, 2010: 202).”

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini masalah dibatasi pada “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019.

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : Apakah ada pengaruh bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019?.”

“Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2018/2019.”Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan Mei 2019.”

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif jenis eksperimental. Menurut Sugiyono (2015: 72) penelitian eksperimen merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan atau tindakan terhadap sesuatu hal lain dalam kondisi yang terkendalikan dan sesuai dengan aturannya.” penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan dan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Suharsimi Arikunto 2013: 3).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek dalam penelitian. Dalam hal ini populasinya adalah siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 233 siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 siswa.

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sebuah sampel (Sugiyono 2015 : 81). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan simple random sampling. Dimana simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini sampling diambil dengan cara acak atau undian, dimana peneliti membuat undian sejumlah kelas IX kemudian undian tersebut diundi, kelas yang keluar menjadi sampel yang nantinya akan mengisi angket yang sudah disediakan.

Variabel penelitian ini ada dua macam yakni variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Bimbingan Karir. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Studi Lanjut.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Suharsimi Arikunto, 2013 : 151).

Jumlah item yang digunakan untuk mengungkap variabel kerja kelompok sebanyak 55 item. Untuk mengetahui jumlah skor seorang responden maka dibuat alternatif jawaban sebanyak 4 untuk tiap itemnya, yaitu: Sangat sesuai skor 4, Sesuai skor 3, Tidak sesuai skor 2, Sangat tidak sesuai skor 1. Sedangkan butir yang bersifat negatif berlaku sebaliknya. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat studi lanjut siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu sebelum dan setelah pemberian layanan bimbingan karir. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 158) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti buku, catatan harian dan dokumen yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data-data siswa kelas IX B SMP Negeri I Colomadu tahun ajaran 2018/2019.

Menurut Bimo Wagito (2010: 61) observasi adalah suatu metode khusus untuk mendapatkan data. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan layanan bimbingan karir.

Berdasarkan uji coba angket minat studi lanjut yang terdiri dari 40 item pernyataan dan diuji cobakan pada 30 responden yaitu siswa Kelas IX F SMP Negeri 1 Colomadu ditemukan sebanyak 16 item pernyataan yang tidak valid antara lain item nomor 4,5,7,8,13,14,19,20,24,25,30,31,32,33,39 dan 40. Dari 16 item angket yang dinyatakan tidak valid,selanjutnya tidak disertakan dalam angket pada penelitian ini, karena 16 item pernyataan tersebut memiliki r hitung < r tabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas try out angket minat studi lanjut yang dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh nilai 0,660 masuk kategori antara 0,600-0,800 atau mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah t-tes yang mana untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan informasi karir terhadap minat studi lanjut pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019.

HASIL

Berdasarkan hasil angket minat studi lanjut sebelum pemberian bimbingan karir pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colmadu tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai tertinggi 141 dan terendah 113 (Lihat Lampiran 10). Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 128,285 median = 128,75 modus = 127,355 dan standar deviasi = 6,54

Berdasarkan hasil angket minat studi lanjut setelah pemberian bimbingan karir pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu diperoleh nilai tertinggi 168 dan terendah 119 (Lihat Lampiran 11). Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 142,285 median = 211 modus = 348,43 dan standar deviasi = 13,43 (Lihat Lampiran 13).

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh t hitung sebesar 5,49 (Lampiran 14). Selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db = (N - 1) = (35 - 1) = 34$ pada taraf signifikansi 5% = 2,032. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil t hitung = 5,49 lebih besar dar t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,032. Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis menyatakan bahwa: “Ada Pengaruh Bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat studi lanjut pada siswa kelas IX B setelah diberikan bimbingan karir mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan minat studi lanjut siswa pada pre-test nilai rata-rata sebesar 128,285 sedangkan minat studi lanjut siswa pada post-test nilai rata-rata sebesar 142,285. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bimbingan karir berpengaruh terhadap minat masuk perguruan tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 5,49 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,032.”

Menurut Slameto (2010:263) “faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (internal) individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar diri (eksternal) mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Maka dari itu peneliti memberikan pengaruh eksternal berupa layanan bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019. Diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memahami diri, memahami lingkungan, memperoleh penyesuaian diri yang baik pada masa yang akan datang, serta mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan. Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika (2014: 11)” Bimbingan karir, yaitu : “Bimbingan Karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi”.

“Bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa untuk menyeleksi potensi yang dimiliki, membantu siswa mempersiapkan pekerjaan/ jabatan, membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik menuju masa yang akan datang. Bimbingan Karir juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif maupun ketrampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam ketrampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah.”

“Bimbingan karir pada dasarnya adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan / karir yang dipilihnya

Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini penulis merasa masih banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan peneliti, alat ukur yang digunakan hanya bersifat statistik, sehingga dimungkinkan berdampak terhadap hasil analisis yang diperoleh dan terbatasnya jumlah sampel sehingga dimungkinkan akan terjadi perbedaan hasil jika dilakukan penelitian pada sampel yang lebih banyak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh t hitung sebesar 5,49 (Lampiran 14). Selanjutnya nilai t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db = (N - 1) = (35 - 1) = 34$ pada taraf signifikansi 5% = 2,032. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil t hitung = 5,49 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,032. Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis menyatakan bahwa: “Ada Pengaruh Bimbingan karir terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.”

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Untuk Guru, diharapkan selalu memperbarui pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan perkembangan masalah minat studi lanjut pada siswa melalui kegiatan bimbingan dan konseling kelompok agar diperoleh solusi-solusi yang tepat dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional.”Untuk Siswa, sebagai gambaran dalam menentukan pilihan terhadap kelanjutan pendidikannya setelah lulus dari pendidikan SMP dan memberikan petunjuk dan sumber informasi tentang perkembangan pendidikan di SMA atau SMK.”Untuk Peneliti, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat menentukan layanan bimbingan karir yang tepat bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan + Konseling [Studi & Karier]*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Saring Marsudi. 2006. *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta Pers
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015 . *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan Juntika. 2014. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.